

HARI 2 - SESI 2 | DAY 2 - SESSION 2

Enam Prioritas Keteladanan Yesus

Six Priorities Jesus Modeled

**Apa yang Dia tunjukkan kepada murid-murid-Nya
dalam 18 bulan pertama.**

What He showed His disciples in the first 18 months.

Delapan Belas Bulan Kesabaran

Eighteen Months of Patience

Dia tidak terburu-buru. Hubungan butuh waktu.
He was not in a hurry. Relationships take time.

Pernikahan
di Kana



Wedding in Cana

Melewati
Samaria



Through Samaria

Paskah di
Yerusalem



Passover in Jerusalem

Pedesaan
Yudea



Judean Countryside

Pemuridan dimulai dengan hidup bersama, bukan kurikulum. / *Discipleship starts with life together, not a curriculum.*

Enam Prioritas yang Diteladankan

Six Priorities Modeled



1. Ketergantungan pada Roh
Dependence on the Spirit



2. Sentralitas Doa
Centrality of Prayer



3. Ketaatan kepada Bapa
Obedience to the Father



4. Sentralitas Firman
Centrality of the Word



5. Meninggikan Bapa
Exalting the Father



6. Hubungan Kasih
Relationships of Love

PRIORITAS 1 | PRIORITY 1

Ketergantungan pada Roh Kudus

Dependence on the Holy Spirit

Teladan Yesus / *Jesus' Model*

Dikandung, diurapi, dipenuhi, dan dipimpin oleh Roh.

Conceived, anointed, filled, and led by the Spirit.

Bagi Kita / *For Us*

Ajar orang percaya baru untuk bergantung pada kuasa Roh, bukan usaha sendiri.

Teach new believers to depend on the Spirit's power, not their own effort.

Ketergantungan bukanlah kelemahan—ini satu-satunya cara untuk hidup.
Dependence is not weakness—it is the only way to live.

Sentralitas Doa

Centrality of Prayer

Teladan Yesus / *Jesus' Model*

Memulai, mengakhiri, dan terus-menerus menarik diri untuk berdoa.

Began, ended, and constantly withdrew to pray.

Bagi Kita / *For Us*

Modelkan doa sebagai napas, bukan sekadar ritual. Berdoa BERSAMA mereka, bukan hanya UNTUK mereka.

*Model prayer as breath, not a ritual.
Pray WITH them, not just FOR them.*

Biarkan mereka mendengar Anda berdoa dengan jujur—keraguan, ketakutan, dan sukacita.
Let them hear you pray honestly—doubts, fears, and joys.

PRIORITAS 3 | PRIORITY 3

Ketaatan pada Kehendak Bapa

Obedience to the Father's Will

Teladan Yesus / *Jesus' Model*

Belajar ketaatan melalui penderitaan;
tidak mencari kesenangan sendiri.

*Learned obedience through suffering;
sought not to please Himself.*

Bagi Kita / *For Us*

Ketaatan bukan tentang aturan,
melainkan tentang hubungan.

*Obedience is not about rules,
it is about relationship.*

Ketaatan bukanlah pilihan—itu adalah bahasa cinta Bapa.
Obedience is not optional—it is the love language of the Father.

Sentralitas Firman Tuhan

Centrality of God's Word

Teladan Yesus / *Jesus' Model*

Mengutip PL 90+ kali; Firman selalu ada di bibir-Nya.

Quoted OT 90+ times; Scripture always on His lips.

Bagi Kita / *For Us*

Bantu mereka membuka Alkitab sendiri: Apa isinya? Apa maknanya? Bagaimana menerapkannya?

Help them open the Bible themselves: What does it say? What does it mean? How to apply it?

Tujuannya bukanlah informasi, melainkan transformasi. / *The goal is not information, but transformation.*

Meninggikan Bapa dalam Segala Hal *Exalting the Father in Everything*

Teladan Yesus / *Jesus' Model*

“Bapa yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.”

“The Father living in me is doing His work.”

Bagi Kita / *For Us*

Ajar mereka memuliakan Tuhan bahkan untuk kemenangan kecil. Bukan “Lihat
“Lihat apa yang kulakukan”, tapi “Lihat apa yang Tuhan lakukan”.

Teach them to give glory to God for small victories. Not “Look what I did,” but “Look what God did.”

Rasa syukur menggeser fokus dari diri sendiri dan melindungi kita dari kesombongan.
Gratitude shifts focus from self and protects against pride.

Hubungan Kasih & Integritas

Relationships of Love & Integrity

Teladan Yesus / Jesus' Model

Memprioritaskan hubungan;
menangis bersama teman;
membangun komunitas, bukan
ruang kelas.

*Prioritized relationships; wept
with friends; built a community,
not a classroom.*

Bagi Kita / For Us

Gereja harus menjadi rumah
bagi mereka.

The church must be their home.

**Lebih banyak ditangkap
daripada diajarkan.**
More is caught than taught.

Yesus tidak memberikan buku kerja kepada murid-murid-Nya.
Dia hidup bersama mereka. Apa yang mereka tangkap dari kita?

Jesus did not give His disciples a workbook. He lived with them. What are they catching from us?

Ditangkap, Bukan Diajarkan (Contoh Desa)

Caught, Not Taught (A Village Example)

Mengamati / Watch



Melihat perintis gereja berdoa dan membagikan Firman.

Sees the church-planter pray and share Scripture.

Meniru / Imitate



Belajar melalui tindakan langsung, bukan manual.

Learns by doing, not reading manuals.

Menghidupi / Live It



Menangkap kehidupan sebelum mempelajari doktrin.

Catches the life before learning the doctrine.

Selanjutnya: Lima Kebutuhan Orang Percaya Baru

Up Next: Five Needs of New Believers



1. Identitas / *Identity*

Milik siapa
mereka
Whose they are



2. Berjalan / *Walking*

Berjalan
bersama Tuhan
*Walking with
God*



3. Berbicara / *Talking*

Membagikan
kisah Tuhan
*Sharing God's
story*



4. Makan / *Feeding*

Makan dari
Firman Tuhan
*Feeding from
Scripture*



5. Pelatihan Dasar / *Potty Training*

Menangani dosa
Dealing with sin